

**IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Olahraga



Oleh  
Dedy Sugianto  
NIM.13604221025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JETIS YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Dedy Sugianto

NIM 13604221025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD Penjas

Disetujui,  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Subagyo, M. Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 003



Cerika Rismayanthi, M.Or.  
NIP. 198301272 006042 001



**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:


Dedy Sugianto  
NIM 13604221025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal, 10 Oktober 2017

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Cerika Rismayanthi, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		1 November 2017
Heri Yogo Prayadi, M.Or Sekretaris Penguji		1 November 2017
Prof. Dr. Wawan S Suherman Penguji Utama		3-11-2017

Yogyakarta, November 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001 8

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedy Sugianto

NIM : 13604221025

Program Studi: PGSD PENJAS

Judul TAS : Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar  
Sekecamatan Jetis Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 September 2017

Yang menyatakan,



Dedy Sugianto

NIM. 13604221025

## **MOTTO**

1. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (Lessing).
2. *“Do the best, be good, then you will be the best.”* Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang baik.(Dedy Sugianto)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi dengan judul “Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta.” dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, antara lain:

1. Orang tua tercinta Ayah Kasih dan Ibu Apryanti yang sabar, bijaksana, setia dan penuh kasih sayang sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Untuk adik-adiku tersayang Aditya Dwi Capry, Devan Tri Capry, dan Nevilia Capry
3. Terimakasih untuk calon makmumku Hesty Vioita Ningsih yang sudah memberi semangat, sehingga selesai tugas akhir.
4. Almamater yang telah memberi peluang sangat berharga untuk masa depan.
5. Agama, Nusa, dan Bangsa.

# **IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JETIS YOGYAKARTA**

Oleh:

Dedy Sugianto  
NIM. 13604221025

## **ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua yang ada di dalamnya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di sekolah dan masyarakat. Permasalahan dari Penelitian ini adalah kurangnya Implementasi atau penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat terhadap kebersihan Pribadi di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode angket. Instrumen penelitian berupa tes Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta dibantu dengan program SPSS seri 14. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta dan Sampel berjumlah 189 Siswa, jumlah Siswa laki-laki berjumlah 91 orang Siswa dan jumlah anak perempuan berjumlah 98 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah Baik dengan persentase 45%. sebagian besar berkategori sangat baik (19,2%), berkategori baik (45 %), berkategori sedang (35,2 %), berkategori rendah (27,8 %), berkategori sangat rendah (12,2 %). Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta adalah baik.

Kata Kunci: Implementasi PHBS, Penerapan,

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Cerika Rismayanthi, M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Cerika Rismayanthi, M.Or, selaku Ketua Penguji , dan Bapak Prof. Wawan S Suherman., selaku Penguji Utama, Bapak Heriyoga Prayadi, M.Or, selaku Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.



5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala sekolah SD Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 September 2017

Penulis,

Dedy Sugianto

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Pengertian Implementasi.....	6
2. Pengertian Perilaku Hidup Bersih Sehat.....	8
3. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat .....	10
4. Fakto-faktor Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Sehat .....	17
5. Berprilaku Hidup Bersih Sehat .....	18
6. Pengertian Pengatahuan .....	22
7. Tingkat Pengatahuan.....	24
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	25
9. Penjasorkes Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013.....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	35

	Halaman
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Validitas dan Reabilitas .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
D. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Kusiener .....	36
Tabel 2. Kisi-kisi angket .....	36
Tabel 3. Pengkategorian Anas Sudijono .....	40
Tabel 4. Interpretasi Koefisien .....	44
Tabel 5. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta.....	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS di SDN Bumijo Kecamatan Jetis .....	48
Tabel 7. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS di SDN Badran .....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS di SDN Badran .....	50
Tabel 9. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS di SDN Cokrokusuman .....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS di SDN Cokrokusuman .....	52
Tabel 11. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS di SDN Jetis 1 .....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS di SDN Jetis 1 .....	54
Tabel 13. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS	

di SDN Gondolayu.....	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS	
di SDN Gondolayu.....	56
Tabel 15. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS	
di SDN Jetis 2 .....	57
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS	
di SDN Jetis 2 .....	58
Tabel 17. Deskripsi Statistik Implementasi PHBS	
di SDN Vidya Qasana .....	59
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Implementasi PHBS	
di SDN Vidya Qasana .....	60
Tabel 19. Diagram Batang Implementasi PHBS di Sekolah Dasar	
Sekecamatan Jetis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah-langkah Cuci Tangan .....	12
Gambar 2. Merawat Kuku.....	13
Gambar 3. Kebersihan dalam berpakaian.....	14
Gambar 4. Kebersihan gigi dan mulut .....	15
Gambar 5. Kebersihan Rambut.....	16
Gambar 6. Membuang sampah pada tempatnya .....	17
Gambar 7. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 8. Diagram Frekuensi PHBS SDN Bumijo .....	48
Gambar 9. Diagram Frekuensi PHBS SDN Badran .....	50
Gambar 10. Diagram Frekuensi PHBS SDN Cokrokusuman.....	52
Gambar 11. Diagram Frekuensi PHBS SDN Jetis 1 .....	54
Gambar 12. Diagram Frekuensi PHBS SDN Gondolayu .....	56
Gambar 13. Diagram Frekuensi PHBS SDN Jetis 2.....	58
Gambar 14. Diagram Frekuensi PHS SDN Jetis Vidya Qasana .....	60
Gambar 15. Diagram Frekuensi Keseluruhan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Sekecamatan Jetis.....	62\

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan dan Politik ..	70
Lampiran 3. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota yogya .....	71
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	73
Lampiran 5. Surat Expert Judgement.....	77
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 7. Data Uji Coba Validitas dan Reabilitas.....	85
Lampiran 8. Data SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta.....	87
Lampiran 9. Data SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta .....	88
Lampiran 10. Data SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta.....	89
Lampiran 11. Data SDN Jetis 1 Kelas Va Kecamatan Jetis Yogyakarta.....	90
Lampiran 12. Data SDN Jetis 1 Kelas Vb Kecamatan Jetis Yogyakarta.....	91
Lampiran 13. Data SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta .....	92
Lampiran 14. Data SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta .....	93
Lampiran 15. Data SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta.....	94
Lampiran 16. Dokumentasi.....	95

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Masa usia sekolah merupakan masa dimana anak akan belajar keterampilan fisik, dan membangun fisik yang sehat. Mulai dari sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perkembangan anak dalam masa usia sekolah dasar merupakan bagian dari perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan sekecil apapun akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari.

Tugas perkembangan anak dalam usia sekolah dasar adalah belajar mengembangkan kebiasaan untuk memelihara badan meliputi kesehatan dan kebersihan pribadi serta adanya hubungan positif yang tinggi antara jasmani dan prestasi. Anak sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat mengidentifikasi tentang kebutuhan kebersihan diri dan berperilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting bagi dirinya. Aspek perilaku merupakan hal yang paling penting agar terwujudnya status kesehatan pribadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan individu dan kesehatan masyarakat adalah keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan masyarakat (Soekidjo Notoatmodjo, 2010: 24-25). Selain faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih antara lain kelas sosial dan kelas ekonomi, pengetahuan, sikap, status kesehatan serta kebiasaan pribadi.



Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah perilaku yang kurang sehat ini dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular. Sekolah merupakan sumber penularan penyakit infeksi di sekolah antara lain: infeksi tangan dan mulut, infeksi mata, demam berdarah, cacar air, campak, rubela, dan gondong. Jika siswa sekolah dasar (SD) tidak memahami perilaku hidup bersih dan sehat bukan tidak mungkin dapat menekan tingginya angka penyakit tersebut. Maka pengetahuan yang ada di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan untuk mempraktekkan seminggu sekali ataupun dengan cara pendalaman materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Akibat pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahami, dan mempraktekkannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.

Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat sangatlah penting, karena pengetahuan siswa yang tinggi terhadap perilaku hidup sehat akan menjadi pendorong timbulnya usaha sadar siswa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya melalui perilaku hidup sehat, menurut Sumiyati Asra (2008: 18) pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.

SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta merupakan Sekolah Dasar yang memiliki tingkatan rayon ekonomi keatas, sedang, dan kebawah. di SD Negeri sekecamatan Jetis Yogyakarta sudah menerapkan tentang hidup bersih sehat di sekolah dengan memberikan materi tentang kesehatan lingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta yaitu: kurang bersih dan rapi dalam berpakaian dan bersepatu, piket membersihkan ruang kelas yang harus selalu diingatkan, ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan sebelum makan, siswa memiliki gigi berlubang, siswa memiliki kuku yang panjang dan tidak bersih, siswa memiliki rambut yang kurang bersih (terdapat kutu) dan siswa juga belum mengetahui manfaat dari kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.

Berdasarkan fenomena yang ada dapat disimpulkan bahwa pada siswa Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta tentang masalah yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yang sudah diterapkan akan tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan sekolah, terutama pada kebersihan diri sendiri. Permasalahan tersebut membuat penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana “Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta”.

## **B. Identikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa di SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta belum mengetahui manfaat kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.
2. Siswa di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta masih kurang menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekolah.
3. Beberapa siswa di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta belum mengetahui tentang perilaku hidup bersih sehat.
4. Siswa belum sepenuhnya melakukan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta
5. Belum diketahui implementasi (PHBS) di SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diberikan oleh peneliti adalah penelitian membatasi pada Implementasi PHBS terhadap kebersihan pribadi siswa di lingkungan SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa Tinggi Implementasi perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta?”.

## **E. Tujuan Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi siswa di SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan implementasi tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di SD Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta.

### 2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Bagi guru Pendidikan Jasmani

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai meningkatkan pentingnya perilaku hidup bersih sehat.

#### b. Bagi siswa

1) Dengan melakukan hidup secara sehat dan peduli terhadap kesehatan lingkungan, akan memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan siswa meningkat serta dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik.

2) Sebagai bahan belajar dan masukan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari hari.

c. Bagi peneliti, penelitian ini bisa menjadi acuan motivasi dalam mengavaluasi pembeajaran pendidikan kesehatan di sekolah .

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi sebagai suatu konsep tindak lanjut pelaksanaan kegiatan cukup menarik untuk dikaji oleh cabang cabang ilmu. Hal ini semakin mendorong perkembangan konsep implementasi itu sendiri, disamping itu juga menyadari bahwa dalam mempelajari implementasi sebagai suatu konsep akan dapat memberikan kemajuan dalam upaya-upaya pencapaian tujuan yang telah diputuskan.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”(Usman, 2002:70).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan: pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu . Sedangkan menurut susilo (2007:174) implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik merupakan perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam Advance Learner Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).

Implementasi bermakna pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan bersungguh-sungguh.

dicerminkan dalam bentuk tindakan namun tidak dapat dikatakan, bahwa sikap dan tindakan memiliki hubungan sistematis. Suatu sikap belum tentu terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu tindakan diperlukan faktor pendukung suatu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan faktor dukungan dari berbagai pihak

faktor penyebab mengapa seseorang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu:

1. Faktor Pemudah (*Predisposing factors*)

Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Dimana faktor ini menjadi pemicu atau *antesenden* terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi, kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi.

2. Faktor pemungkin (*enabling factors*)

Faktor pemicu terhadap perilaku yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksana. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi anak-anak, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah, jamban, ketersediaan makanan bergizi, dan sebagainya. Fasilitas ini pada

hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat.

### 3. Faktor penguat (*reinforcing factors*)

Faktor yang menentukan apakah tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Faktor ini terwujud dalam bentuk sikap dan perilaku pengasuh anak-anak atau orangtua yang merupakan tokoh yang dipercaya atau dipanuti anak-anak. Contoh pengasuh anak-anak memberikan keteladanan dengan melakukan cuci tangan sebelum makan atau selalu minum air yang sudah dimasak. Maka hal ini akan menjadi penguat untuk perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak-anak.

## 2. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sehat merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan produktivitas guna meningkatkan kesejahteraan. Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumberdaya manusia dalam mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Pembangunan manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani dan kejiwaannya disamping spiritual, kepribadian, dan kejuangan. Untuk itu menurut Depkes (2007: 27), pembangunan kesehatan ditujukan untuk mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, dan produktif. Sehat memang bukan segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya tidak berarti. Karena kesehatan perlu dijaga dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak.

Pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. Beberapa gaya hidup sehat yang dapat merusak kesehatan. Untuk memperoleh tubuh yang sehat, tidak harus dengan pola hidup yang serba mahal. Semua dapat diperoleh dengan mudah dan murah, hidup sehat harus diawali dengan perubahan yang kecil. Gaya hidup menurut Kotler (2002: 192) adalah pola hidup seseorang di dunia yang mengekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya yang dikenal dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas). Perilaku hidup bersih dan sehat dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Perilaku kesehatan menurut Wawan dan Dewi. M (2010: 56), bahwa perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makan serta lingkungan.

Menurut Kosa dan Robetson yang dikutip oleh Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2011: 62), bahwa perilaku kesehatan individu cenderung dipengaruhi oleh sikap kepercayaan orang yang bersangkutan terhadap kondisi kesehatan yang diinginkan dan kurang pada pengetahuan biologisnya. Menurut Skinner yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007: 136) maka perilaku hidup bersih dan sehat suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan



penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan.

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua yang ada di dalamnya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di sekolah dan masyarakat .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku atas dasar kesadaran untuk meningkatkan kualitas kesehatan dalam keluarga dan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik dapat memberikan dampak positif untuk kesehatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi kesehatan dan pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan. Karena pada dasarnya sehat adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia atau individu yang akan berpengaruh terhadap segalaaktivitas sehari-hari.

### **3. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Perilaku kesehatan menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 23) adalah respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atas objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan upaya pencarian fasilitas kesehatan. Perilaku seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan uasaha untuk penyembuhan bilamana sakit. Oleh sebab itu, perilaku pemeliharaan kesehatan ini pada garis besarnya dikelompokan menjadi dua, yaitu:

- 1) Perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat. Oleh sebab itu perilaku ini disebut perilaku (*healty behavior*), yang mencakup perilaku-perilaku (*overt dan covert behavior*) dalam mencegah atau

menghindari dari penyakit dan penyebab penyakit atau penyebab masalah kesehatan (perilaku prepektif), dan perilaku dalam mengupayakan peningkatan kesehatan (perilaku promotif)

- 2) Perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan untuk memperoleh penyembuhan atau pemecahan masalah kesehatan. Oleh sebab itu perilaku ini disebut perilaku pencarian pelayanan kesehatan. Perilaku ini mencakup tindakan-tindakan yang diambil seseorang atau anaknya bila sakit atau terkena masalah kesehatan untuk memperoleh kesembuhan dan terlepasnya dari masalah kesehatan tersebut.

Ada beberapa indikator PHBS di sekolah dasar (Promkes, 2016) yaitu a) mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, b) mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, c) menggunakan jamban yang bersih dan sehat, d) olahraga yang teratur dan terukur, e) memberantas jentik nyamuk, f) tidak merokok, g) menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan, h) membuang sampah pada tempatnya.

Indikator PHBS kebersihan diri yang diambil sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah diantaranya mencuci tangan, kebersihan kuku, kebersihan berpakaian, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut, dan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu ditambahkan indikator PHBS yang menyangkut olahraga di sekolah.

- 1) Mencuci tangan tidak hanya membasuh telapak tangan saja. Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar (Imelda Suryaningsih, 2014:260),

- a. Membasahi tangan dengan air mengalir.
- b. Gunakan sabun dan gosok hingga berbusa secara merata di telapak tangan.
- c. Gosok kesela-sela jari satu persatu.
- d. Gosok punggung tangan secara merata
- e. Bersihkan kesela-sela kuku satu persatu
- f. Keringkan tangan dengan tisu bersih atau handuk sekali pakai, atau pengering udara. Jika memungkinkan, gunakan tisu atau handuk untuk mematikan kran.



Gambar 1 : Langkah-langkah Cuci tangan

Akibat tidak mencuci tangan sendiri yaitu terjadinya penyakit diare, infeksi saluran pernapasan, pneumonia atau radang paru-paru, dan infeksi cacing, mata, dan kulit. Pentingnya menjaga kebersihan tangan, mencuci tangan dengan sabun bermanfaat agar terhindar dari penyakit-penyakit diatas.

- 2) Selain mencuci tangan dianjurkan untuk memelihara kebersihan kuku. Kuku memberi kekuatan dan perlindungan pada ujung-ujung jari, kuku tumbuh dari depan mulai dari pangkal kuku

(akar kuku). Kuku yang sehat adalah kuku yang pendek, bersih dan tidak ada kelainan pada kuku tersebut. Cara memelihara kebersihan kuku adalah memotong kuku sekurang-kurangnya sekali seminggu, memotong kuku jangan terlalu dekat dengan permukaan kulit bawahnya tetapi sedikit di atas permukaan kulit sehingga mudah dibersihkan, mencuci kuku dengan sabun dan disikat serta disiram air bersih (Depkes RI, 2000: 25).

Kuku panjang sangat rapuh dan dapat melukai kulit. Sebagai contoh saat kita membuka makanan kaleng, kuku panjang mengalami patah. Contoh lain adalah saat tidak sengaja kuku menyentuh kulit yang sensitif, maka kulit mudah tergores atau terluka. Kuman dan bakteri jahat ikut masuk ke dalam tubuh, saat makan. Ketika sedang makan, kuku panjang yang menyimpan bakteri dan kuman jahat akan mudah pindah ke dalam makanan. Sehingga bakteri dan kuman jahat itu bisa masuk ke dalam tubuh. Mikroorganisme jahat itu akan memicu gangguan pada sistem pencernaan dan bisa berdampak negatif pada serangan penyakit diare.



Gambar 2 : Merawat Kuku

- 3) Kebersihan dalam berpakaian. Cara memelihara kebersihan dalam berpakaian adalah mengganti pakaian setiap hari atau apabila sudah kotor dan bila badan sudah berkeringat. Selain itu hendaknya memakai pakaian yang bersih dan rapi serta sesuai ukurannya dengan badan dan jangan membiasakan menggunakan pakaian orang lain karena penyakit dapat ditularkan melalui pakaian. Jangan membiasakan menggantung pakaian di kamar atau di rumah karena selain menimbulkan bau juga menjadi sarang nyamuk serta bedakanlah pakaian sekolah dan pakaian rumah agar pakaian lebih bersih dan awet.



Gambar 3 : Kebersihan dalam berpakaian

- 4) Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut juga termasuk dalam pelaksanaan PHBS. Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, mengucapkan kata-kata dengan jelas, dan mendorong pertumbuhan rahang sehingga bentuk rahang menjadi harmonis. Cara memelihara kebersihan gigi adalah menggosok gigi menggunakan pasta gigi secara benar, cara menggosok gigi sebagai berikut:

- a) Letakan sikat gigi 45 derajat terhadap gusi. Sikat dengan perlahan dari arah gusi ke gigi, lakukan berulang kali.
- b) Sikat bagian dalam dengan cara yang sama.
- c) Sikat permukaan gigi graham.
- d) Gunakan ujung sikat gigi untuk menyikat gigi bagian dalam gigi atas.
- e) Jangan lupa menyikat lidah.

Memelihara kebersihan gigi perlu dilakukan setiap hari sesudah makan dan sebelum tidur. Akibat tidak membersihkan gigi dan mulut yaitu gigi akan keropos atau berlubang, gigi akan terasa linu atau sakit, bau mulut, dan masih banyak penyakit yang timbul.



Gambar 4 : Kebersihan gigi dan mulut

- 5) Pemeliharaan kebersihan rambut sangat diperlukan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Rambut berfungsi melindungi kepala terhadap suhu yang datang dari luar baik panas maupun dingin. Cara memelihara kebersihan rambut adalah mencuci rambut menggunakan sampo minimal 2 kali dalam seminggu, seluruh kulit kepala digosok dengan cara

dipijat, setelah selesai rambut dikeringan dengan handuk milik sendiri. Setelah kering, rambut kemudian disisir agar rapi dengan menggunakan sisir sendiri karena sisir dapat menularkan penyakit dan kutu. Rambut yang tidak dijaga kebersihannya mengakibatkan gatal-gatal, rambut rontok, rambut berbau, timbul kutu, lengket, dll.



Gambar 5 : Kebersihan rambut

- 6) Pembuangan sampah di sekolah sangat penting agar sekolah terlihat bersih dan rapi. Sekolah harus menyediakan tempat sampah di setiap ruangan. Pastikan bahwa bak sampah utama bebas dari lalat dan serangga, dapat menampung sampah dengan baik, tidak menimbulkan bau, dan jarak minimalnya dari area sekolah maupun sumber air bersih adalah sepuluh meter.

Sampah dapat dibersihkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Membersihkan Sampah Organik. Sampah organik adalah sampah yang dapat dimakan oleh zat-zat organik di dalam tanah, maka sampah organik dapat dibersihkan dengan

mengubur dalam-dalam sampah organik tersebut, contoh sampah organik: Daun-daun tumbuhan, ranting-ranting tumbuhan, akar-akar tumbuhan.

- b. Membersihkan Sampah Non Organik. Sampah non organik adalah sampah yang tidak dapat hancur (dimakan oleh zat organik) dengan sendirinya, maka sampah non organik dapat dibersihkan dengan membakar sampah tersebut dan lalu menguburnya. Sampah yang tidak dibersihkan atau dibiarkan menumpuk mengakibatkan berbagai macam timbul berbagai penyakit dan pencemaran air tanah serta polusi udara, serta salah satu penyebab banjir.



Gambar 6: Membuang sampah pada tempatnya

#### **4. Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Soekidjo Notoatmodjo (2007: 25) perilaku adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang, baik yang dapat diamati (*observe*) maupun yang tidak dapat diamati (*unobserve*), yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 6). Hal-hal yang mendasar yang perlu diupayakan dalam pembinaan hidup sehat, yaitu :



- 1) Mencuci tangan dan menggosok gigi dengan bersih
- 2) Mengonsumsi makanan yang bergizi
- 3) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- 4) Melakukan olahraga secara teratur
- 5) Mengatur waktu istirahat yang baik
- 6) Tidak merokok
- 7) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
- 8) Membuang sampah pada tempatnya

Dengan menerapkan berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, serta meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat.

## **5. Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 62) perilaku seseorang dalam memelihara atau meningkatkan kesehatan erat kaitannya respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan, sebagai berikut:

- 1) Berperilaku terhadap makanan dan minuman

Tubuh manusia dapat tumbuh karena ada zat-zat yang berasal dari makanan. Oleh sebab itu untuk mendapatkan hidupnya manusia mutlak memerlukan makanan dan aktifitas penunjang lain guna mendapatkan keadaan jasmani dan rohani yang baik. Dengan adanya pengetahuan

tentang sikap berperilaku sehat dan pengetahuan tentang zat-zat gizi, seseorang akan mampu menyediakan dan menghidangkan makanan secara seimbang, dalam arti komposisi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan. Pemenuhan unsur-unsur dalam komposisi makanan menunjang tercapainya kondisi tubuh yang sehat. Selain makanan, yang harus diperhatikan adalah minuman menurut pendapat Purnomo Abdul Kadir Kateng (1994: 23) air yang sehat adalah air yang bersih, tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung zat-zat kimia yang berbahaya.

2) Peran dalam Berperilaku terhadap kebersihan diri sendiri

Upaya pertama dan yang paling utama agar seseorang dapat dalam keadaan yang sehat adalah dengan menjaga kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri sendiri sebenarnya bukanlah hal yang mudah namun bukan pula hal yang terlalu sulit untuk dilaksanakan. Tujuan untuk menjaga kebersihan adalah agar siswa mengetahui manfaat kebersihan diri sendiri dan mampu memberikan bagianbagian tubuh, serta mampu menerapkan perawatan kebersihan diri sendiri dalam upaya meningkatkan berperilaku hidup bersih dan sehat.

3) Perilaku terhadap kebersihan lingkungan

Perilaku terhadap lingkungan adalah respon seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan terhadap kesehatan lingkungan. Manusia selalu hidup dan selalu berada di suatu lingkungan seperti lingkungan tempat tinggal, tempat belajar dan tempat untuk melakukan suatu aktivitas jasmani dan olahraga.

Untuk dapat mencapai derajat kesehatan yang baik manusia

harus hidup secara teratur . untuk dapat hidup sehat maka diperlukan kondisi lingkungan yang baik dan sehat. Maka dari itu dimanapun manusia itu selalu bersama-sama dengan lingkungannya baik sedang belajar manusia tetap bersatu dengan lingkungannya. Oleh karena itu kondisi lingkungan perlu diperhatikan benar-benar agar tidak merusak kesehatan. Maka dari itu peran serorang siswa sangat vital pada saat berada dilingkungan sekolah atau diluar sekolah.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 137) perilaku terhadap kebersihan lingkungan merupakan respon seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan kesehatan manusia. Selanjutnya dijelaskan perilaku kesehatan lingkungan itu sendiri antara lain mencakup:

- a) Perilaku sehubungan dengan air bersih, termasuk didalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan
- b) Perilaku sehubungan dengan pembuangan air kotor, yang menyangkut segi-segi hygiene pemeliharaan teknik, dan penggunaanya.
- c) Perilaku sehubungan dengan limbah, baik limbah padat maupun limbah cair. Termasuk di dalamnya system pembuangan sampah dan air limbah, serta dampak pembuatan limbah yang tidak baik.
- d) Perilaku sehubungan dengan rumah yang sehat, yang meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya.

e) Perilaku sehubungan dengan pembersihan sarang-sarang nyamuk (*vector*) dan sebagainya.

4) Perilaku terhadap sakit dan penyakit

Perilaku terhadap sakit dan penyakit yaitu bagaimana merespon baik pasif serta rasa yang ada pada dirinya dan diluar dirinya, maupun aktif yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut (Soekidjo Notoatmodjo, 2007: 121). Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit meliputi:

- a) Perilaku peningkatan dan pemeliharaan kesehatan
- b) Perilaku pencegahan penyakit
- c) Perilaku pencarian pengobatan
- d) Perilaku pencegahan kesehatan

Pada dasarnya kesehatan tidak akan datang dengan sendirinya maka dari itu dibutuhkan kesadaran dan peran khusus dari dalam dirinya sendiri. Usaha tersebut adalah dengan menpupayakan agar setiap individu maupun kelompok mendapatkan suatu kesehatan yang optimal, sehingga dalam pencapaian berperilaku hidup bersih dan sehat tercapai secara baik.

Dengan menjalankan hidup sehari-hari yang teratur pasti akan berakibat kurang baik bagi kesehatan. Untuk itu agar dapat dicapai suatu kesehatan yang baik, dan lebih meningkatkan kegiatan jasmani yang seimbang dan kurangi hidup yang kurang teratur, seperti keseringan melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat.

Menurut Purnomo dan Abdul Kadir Kateng (1994: 51), hidup yang tidak teratur sebagai berikut:

- a) Melakukan kegiatan diluar kegiatan sewajarnya
- b) Tidur atau istirahat terlalu larut malam, yang akan mempengaruhi kesehatan fisik maupun psikis.
- c) Tidur kurang lebih 8 jam per hari dengan cara tidur dan bangun yang tepat.
- d) Selalu menghindari suatu kegiatan yang terlalu memfosir fisik terlalu berlebihan, terkadang anak terlalu bersemangat untuk melakukan hal yang disenangi sehingga akan cepat lelah dan daya tahan menurun.
- e) Yang terpenting hindari makanan atau jajan sembarangan, baik cara makan atau waktu makan.

## **6. Pengertian Pengatahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekadar menjawab pertanyaan “*what*”, misal apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya (Soekidjo Notoatmodjo, 2010: 1).

Menurut Poedjawijatna (2004: 14) pengetahuan tidak lain dari hasil tahu, kalau tahu bahwa pohon itu rendah, maka mengakui hal ‘rendah’

itu terhadap pohon itu. Mengakui sesuatu terhadap sesuatu. Memang itu tahu, yang menghasilkan pengetahuan. Pengakuan sesuatu terhadap sesuatu itu disebut 'putusan', sehingga dalam dasarnya putusan dan pengetahuan itu sama. Pengetahuan ada pengakuan sesuatu terhadap sesuatu maka adalah dua sesuatu dalam putusan, sehingga putusan selalu ada bagiannya, yaitu dasar pengakuan. Dasar pengakuan itu disebut subjek.

Pengetahuan yang dapat disimpulkan, manusia adalah makhluk berpikir yang selalu ingin tahu tentang sesuatu. Manusia memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Jika sekedar ingin tahu tentang sesuatu, cukup dengan menggunakan pertanyaan secara sederhana. Namun di samping itu, adakalanya pengetahuan itu diperoleh melalui pengalaman yang berulang-ulang terhadap sesuatu dalam peristiwa atau kejadian (Jalaluddin, 2013: 85). Pengetahuan diperoleh dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya, cara memperolehnya melalui yang teramati oleh indera seperti mata dan telinga. Sebagai contoh siswa merasa tidak nyaman dan mudah terserang penyakit akibat sampah yang menumpuk dan tidak menjaga kebersihan akan menimbulkan bau dan penyakit. Mengapa demikian? sebab berdasarkan pengalaman yang sudah-sudah, lazimnya bila sampah menumpuk ataupun tidak menjaga kebersihan. Berkali-kali kasus serupa mereka alami. Akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa sampah menumpuk dan tidak menjaga kebersihan mengakibatkan ketidaknyamanan dan mudahnya siswa terserang penyakit.

## 7. Tingkat Pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2010: 162), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu tahu (*know*), memahami (*Comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengetahuan yang dapat dijabarkan sesuai arti dan para ahli yang sudah ditetapkan.

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima (Wawan dan Dewi, 2011: 12-13).

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata (sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dalam konteks atau situasi yang lain.

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang

baru. Sintesis dapat juga diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyusun rumusan baru dari rumusan-rumusan yang telah ada.

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Wawan dan Dewi, 2011: 13-14).

Pengetahuan yang akan diberikan dari pembahasan di atas, yaitu sebatas tahu, memahami, dan mengaplikasi. Mengingat suatu materi yang telah dipelajari perlu dipahami agar objek yang diketahui dapat menginterpretasi secara benar dan perlu diaplikasikan sebagai kemampuan yang telah dipelajari.

## **8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Sekolah dasar dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu kelas atas dan kelas bawah. Kelas bawah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas atas terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Di Indonesia kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia anak sekolah dasar relatif sama, namun dilihat dari perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda-beda satu sama lain. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup, dan lain-lain.

Menurut RitaEka, dkk.(2008: 104) masa kanak-kanak akhir sering



disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah semakin luas lingkungan pergaulannya. Anak sudah banyak bergaul dengan orang-orang di luar rumah, sehingga diharapkan anak dapat diterima dengan baik oleh lingkungannya.

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 105-117) menambahkan karakteristik dan perkembangan masa anak-anak akhir dapat dilihat dari:

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat baik dari kemampuan akademik dan belajar berbagai keterampilan. Jaringan lemak berkembang lebih cepat daripada jaringan otot yang berkembang pesat pada masa pubertas. Kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan.

b. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget yang dikutip Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 105), masa anak-anak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berfikir (usia 7-12 tahun), dimana konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret. Anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, anak mampu

menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret. Kini anak mampu berfikir logis meski masih terbatas pada situasi sekarang.

c. Perkembangan Emosi

Emosi memainkan peran yang penting dalam kehidupan anak. Akibat dari emosi ini juga dirasakan oleh fisik anak terutama bila emosi itu kuat dan berulang-ulang. Anak belajar mengendalikan ungkapan ungkapan emosi yang kurang dapat diterima seperti : amarah, menyakiti perasaan teman, menakut-nakuti dan sebagainya.

d. Perkembangan Sosial

Perkembangan emosi tak dapat dipisahkan dengan perkembangan sosial, yang sering disebut sebagai perkembangan tingkah laku. Sejak lahir anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia berada secara terus menerus. Orang-orang disekitarnya yang banyak mempengaruhi perilakunya. Keinginan untuk diterima dalam kelompok sebayanya sangat besar.

Menurut Ari Istiany dan Rusilanti (2013: 153-154), tumbuh kembang anak merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan, baik lingkungan sebelum anak dilahirkan maupun setelah anak itu lahir. Faktor genetik merupakan modal dasar dalam pencapaian hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui instruksi genetik yang terkandung didalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Faktor lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan.

Anak usia sekolah dasar sangat mudah dipengaruhi oleh teman ataupun lingkungan anak bermain. Pada anak usia sekolah sudah dapat memilih makanan yang anak sukai, anak sudah dapat meminta kepada orang tua berbeda pada anak belum mulai sekolah, anak masih bergantung kepada orang tuanya dalam makanan yang anak makan. Dalam kegiatan sehari-hari anak usia sekolah dasar tergolong sangat aktif. Sehingga anak sangat memerlukan banyak energi untuk tubuhnya. Pola makan dan jenis makanan yang dibutuhkan oleh tubuh anak harus diperhatikan oleh orang tua, tidak hanya menuruti makanan yang diinginkan oleh anak.

#### **9. Penjasorkes Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013**

Penjasorkes Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjasorkes merupakan salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berikut Penjasorkes dalam kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 tentang standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah :

a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

b. Kompetensi Mata Pembelajaran/ Kompetensi Dasar

- 1) Untuk kelas I-II: Mengetahui konsep dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar, mengetahui konsep dan mempraktikan latihan kebugaran sederhana, mengetahui dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar dan variasi gerak domain statis pada olahraga senam, mengetahui dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar dan variasi gerak domain statis pada olahraga ritmik, mengetahui dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar pengenalan di air, dan gerak dasar keselamatan dalam aktivitas air, mengetahui dan mempraktikan cara memelihara dan menaga kebersihan, memiliki perilaku kerjasama, jujur, dan mau berbagi dengan teman.

- 2) Untuk kelas III-IV: Mengetahui konsep dan memperhatikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar, mengetahui konsep dan mempraktikkan pemanasan, pendinginan dan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal, mengetahui konsep dan mempraktikkan gerak dasar dan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis, mengetahui dan mempraktikkan gerak ritmik dengan dan tanpa musik, mengetahui dan mempraktikkan gerak dasar renang, mengetahui dan mempraktikkan cara memilih makanan dan pemanfaatan waktu luang, serta pertolongan secara sederhana, menunjukkan perilaku menghargai perbedaan, bekerjasama, dan disiplin selama melakukan aktivitas fisik.
- 3) Untuk kelas V-VI: Memahami konsep dan mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar, memahami konsep dan mempraktikkan variasi dan kombinasi olahraga beladiri, memahami konsep dan mempraktikkan gerak pengembangan kebugaran jasmani dan pengukuran status kebugaran jasmani pribadi secara sederhana, memahami konsep mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis, memahami konsep dan mempraktikkan gerak kombinasi dan rangkaian gerak ritmik, memahami konsep dan mempraktikkan keterampilan satugaya renang dan dasar-dasar keselamatan di air, memahami/mengetahui dan menyajikan konsep pemeliharaan kebersihan alat reproduksi, menjaga diri dari berbagai tindakan/perilaku tidak senonoh, bahaya merokok, penyakit menular, dan tidak menular, bahaya narkotika,

psikotropika, dan zat aditif, serta menumbuhkan perilaku sportif, kerjasama, toleransi, disiplin, dan menerima kekalahan dengan sikap positif dan mengekspresikan kemenangan dengan wajar.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian lain dilakukan oleh Taufik Hidayat (2013) yang berjudul “Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Numpudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku hidup sehat siswa kelas IV dan V. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD N Numpudadi yang berjumlah 70 siswa dengan hasil perilaku hidup sehat siswa kelas IV dan V SD N Numpudadi dalam kategori baik, yaitu sebesar sebanyak 49 anak (70,0%) mempunyai tingkat pengetahuan terhadap perilaku hidup sehat dengan kategori baik, sisanya sebanyak 20 anak (28,6%) kategori cukup baik, 1 anak (1,4%) kategori kurang baik, dan 0 anak (0%) kategori tidak baik.
2. Penelitian oleh Noviar Singgih Pratiwi (2008) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan desain penelitian cross sectional. Subyek penelitian adalah semua siswa SD Negeri Ngebel Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Instrumen berbentuk kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji statistik korelasi Spearman’s rho dengan SPSS 14. Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap siswa SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan dan PHBS yang baik (85,4%), siswa yang mempunyai sikap yang mendukung dan PHBS yang baik (78,9%).

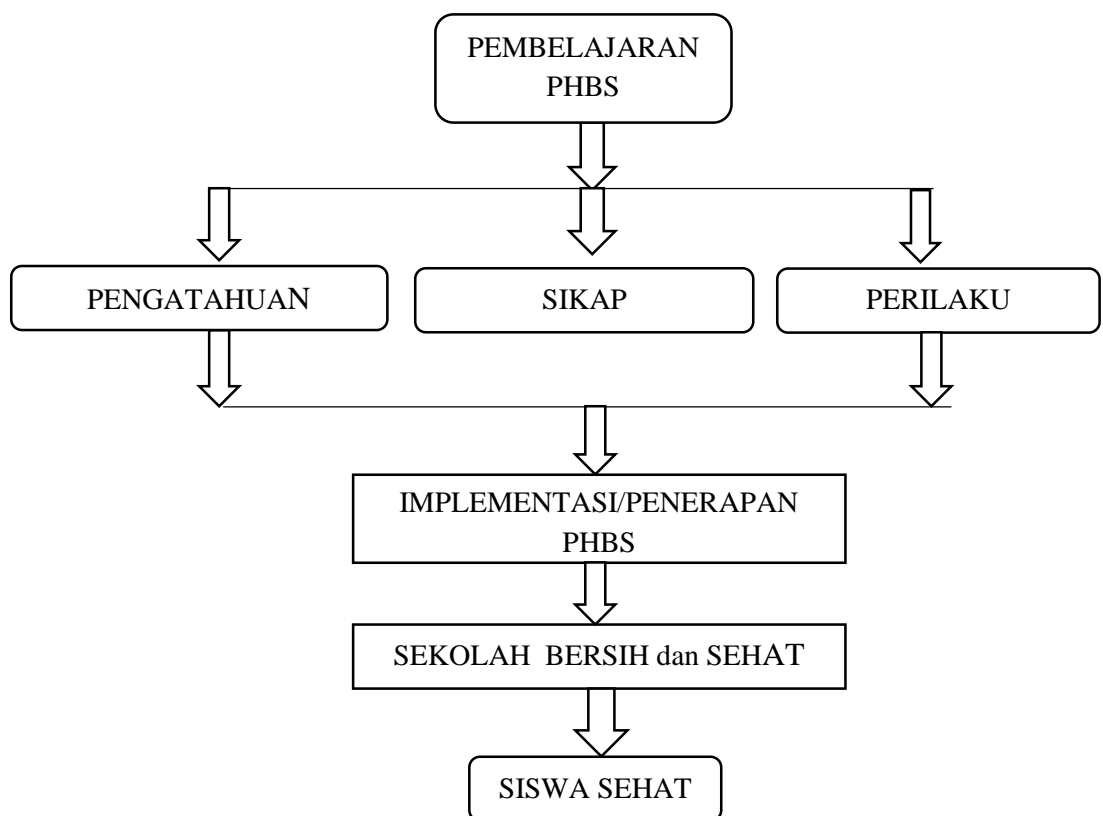
### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa terhadap PHBS di sekolah. Berawal dari pengetahuan dari guru yang diajarkan kepada siswa disekolah diharapkan dapat memberi pengetahuan dasar kepada siswa, tetapi kenyataan tidak banyak siswa yang tahu dan bisa memperaktekannya dalam kehidupan sekolah maupun sehari-hari, maka dari hal tersebut minimal materi yang dapat disampaikan dengan program yang didukung semestinya bisa diterapkan disekolah. Berawal dari pengetahuan yang dimiliki siswa diharapkan bisa menjadikan sikap dan perilaku yang mampu menerapkan hidup sehat terhindar dari penyakit. sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa tidak akan menemui masalah dengan PHBS di sekolah. Kesehatan memberikan kontribusi yang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran termasuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan penerapan PHBS terhadap kebersihan pribadi pada siswa di SD Negeri Kecamatan Jetis Yogyakarta untuk membahas seberapa besar tingkat pengetahuan dan penerapan yang dimiliki siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari beberapa faktor diantaranya yaitu, pengetahuan terhadap mencuci tangan, pengetahuan terhadap kebersihan kuku, pengetahuan terhadap kebersihan berpakaian, pengetahuan terhadap

kebersihan gigi dan mulut, pengetahuan terhadap kebersihan rambut, pengetahuan terhadap membuang sampah pada tempatnya. Setelah diketahui hasilnya dan disimpulkan, akan dibahas lebih jauh penyebab terjadi.

Setelah dilakukan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan saran diagnosis untuk mengevaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, selain itu juga dijadikan sebagai motivasi dalam melaksanakan peningkatan kesehatan siswa sehingga tercapai dan tercipta sekolah sehat. Secara tidak langsung bisa meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut.



Gambar 7. Kerangka Berfikir



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. yaitu tentang pengetahuan dan penerapan PHBS di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data menggunakan Angket. Angket berupa lembar pertanyaan yang diisi oleh siswa kelas V SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta yang berperan sebagai responden penelitian. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui tingkat Implementasi tentang PHBS di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung di lapangan.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah Implementasi PHBS siswa kelas V di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta. Dilakukan di 7 Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta 1. SDN Bumijo Kecamatan Jetis, 2. SDN Badran Kecamatan Jetis, 3. SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis, 4. SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis, 5. SDN Gondolayu Kecamatan Jetis, 6. SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis, 7. Vidya Qasana Kecamatan Jetis.

Dalam penelitian ini yang akan diukur dari peneliti ini adalah Implementasi kebersihan diri siswa mengenai PHBS yang meliputi kebersihan kulit, kebersihan kuku, kebersihan berpakaian, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut, kebersihan lingkungan.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri kecamatan Jetis Yogyakarta yang berjumlah 7 Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta 1. SDN Bumijo Kecamatan Jetis 27 orang siswa, 2. SDN Badran Kecamatan Jetis berjumlah 26 orang siswa, 3. SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis berjumlah 20 orang Siswa, 4. SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis berjumlah 52 orang siswa, 5. SDN Gondolayu Kecamatan Jetis jumlah siswa 26 siswa, 6. SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis berjumlah 9 orang siswa, 7. Vidya Qasana Kecamatan Jetis berjumlah 29 orang siswa, sedangkan Sampel berjumlah 189 siswa, siswa laki-laki berjumlah 92 orang siswa, siswa perempuan berjumlah 97 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa Angket. responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Alasan digunakan angket karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah dengan skala dan penilaian sebagai berikut.

**Tabel 1 .** Penilaian Kuesioner

<b>Keterangan</b>	<b>Penilaian</b>	
	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
SL = Selalu	4	1
SR = Sering	3	2
JR = Jarang	2	3
TP = Tidak Pernah	1	4

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kisi-kisi angket

Variabel	Faktor	No Butir		jumlah
		Positif	Negatif	
Implementasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi	Kebersihan kulit	1,2,3,,5	4,6,7	7
	kebersihan kuku	8,11,13	9,10,12	6
	kebersihan berpakaian	14,15,17,19	16,18	6
	kebersihan gigi dan mulut	20,21,23,24	22,25	6
	kebersihan rambut	26,27,28,	29,30,31,	6
	kebersihan lingkungan	32,35,36,37	33,34	6
	jumlah		22	15

c. Uji coba Instrumen

Angket sebelum di ujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji coba dilakukan di SD Negeri Samirono Depok Sleman Yogyakarta karena di SD Negeri Samirono sudah menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat. di SD Negeri Samirono jumlah anak kelas V berjumlah 29 orang siswa. jumlah siswa laki-laki 17 orang siswa, dan jumlah siswa perempuan berjumlah 12 orang siswa.

d. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 168). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir dalam angket ini menggunakan rumus Pearson Product moment.

Rumus korelasi product :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

X : skor butir

Y : skor total

N : ukuran data

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila harga  $r$  hitung yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 37 butir soal yang digunakan dalam uji coba instrumen ini dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data yang diteliti semuanya Valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $R$  tabel 0,374. Jadi dari 37 butir soal dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### e. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrumen merupakan derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang pengetahuan senam lantai guling depan adalah dengan Alpha cronbach. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.600, namun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran (Saifuddin Azwar, 2007).

Saifuddin Azwar (2007: 83) menjelaskan bahwa reabilitas instrument dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar 0 sampai 1.00, dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka semakin tinggi realibilitasnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta,
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dihasilkan bersifat kuantitatif, yaitu yang digambarkan dengan kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan. Teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase adalah data kuantitatif yang ada akan dikuantitatifkan, diangkakan sekedar untuk mempermudah dua atau variabel kemudian setelah dapat hasil akhir lalu dikualitatifkan kembali (Suharsini Arikunto, 2010: 282).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis deskriptif persentase ini, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban tes.
2. Membuat skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Measukkan skor ke dalam rumus.
5. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel.

Menurut pendapat Anas Sudijono (2001: 329) pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berikut pengkategorian Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta.

**Tabel 3:** Pengkategorian menurut Anas Sudijo (2001: 329)

<b>Kriteria</b>	<b>Kategori</b>
0,80-1,00	Sangat baik
0,60-0,799	Baik
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-1,99	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Teknik Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Pengumpulan data dilakukan pada sumber data yaitu siswa kelas V SD Negeri Sekecamatan Jetis. Indikator-indikator tersebut sebagai acuan pelaksanaan penelitian pemahaman siswa kelas V terhadap Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta. Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif deskriptif di olah dengan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) version 15 for windows*. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Menghitung frekuensi relatif menurut Anas Sudijono (2012: 43) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “Frekuensi relatif”. Karena frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang benar, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

f= Frekuensi

N= Jumlah subjek

(Anas Sudijono, 2012: 43)

Untuk Memberikan makna pada skor yang ada, dibuatlah bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu: sangat baik, baik, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono, 2001: 329).



## **G. Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan menggunakan fasilitas “Computer Program SPSS For Windows Seri 24.0”. Hasil korelasi dalam uji ini kemudiandibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa, maka diperoleh r tabel sebesar 0,388. Menurut Sugiyono (2010: 179) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan  $\geq 0,388$  maka faktor tersebut memiliki construct yang kuat dan memiliki validitas yang baik. Sebaliknya apabila korelasi tiap faktor tersebut  $\leq 0,388$  maka butir instrumen itu tidak valid.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 37 butir soal yang digunakan dalam uji coba instrumen ini dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa di SD Negeri Samirono. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data yang diteliti semuanya Valid, karena nilai r hitung lebih beasar dari R tabel 0,374. Jadi dari 37 butir soal dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **1. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Saifuddin Azwar, 2007: 4). Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto (2006: 178) mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen.

Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Reabilitas instrumen merupakan derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang pengetahuan senam lantai guling depan adalah dengan Alpha cronbach. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.600, namun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran.

Saifuddin Azwar (2007: 83) menjelaskan bahwa reabilitas instrument dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar 0 sampai 1.00, dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka semakin tinggi realibilitasnya. Sebaliknya jika koefisiennya reliabilitas mendekati 0 maka semakin rendah reabilitasnya. Reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yang sama dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Sugiyono (2010: 257) juga memberikan interpretasi koefisien korelasi dari reliabilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya. Interpretasi tersebut yaitu:

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien**

<b>Interval Koefisien ritung</b>	<b>Interprestasi</b>
0,80-1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60-0,799	Reliabilitas kuat
0,40-0,599	Reliabilitas sedang
0,20-0,399	Reliabilitas rendah
0,00-0,199	Reliabilitas sangat rendah

Hasil dari uji coba didapatkan nilai alpha cronbach sebesar 0,758.

Berdasarkan kriteria diatas, maka hasil reliabilitas instrumen termasuk sangat tinggi dan nilai alpha cronbach sebesar 0,758 sudah lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kecamatan Jetis memiliki 16 Sekolah Dasar Negeri yang akses jalannya berbeda. Disini peneliti mengambil 7 Sekolah Dasar Negeri untuk di teliti adapun SDN yang diteiliti adalah :

1. SDN Badran Kota Yogyakarta di jalan Tentara Rakyat No.13, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231.
2. SDN Bumijo Kota Yogyakarta di jalan Tentara Rakyat No.13, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231.
3. SDN Cokrokusuman Yogyakarta di jalan Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233
4. SDN Jetis 1 Yogyakarta di jalan Pasiraman No.02 Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233.
5. SDN Gondolayu Yogyakarta di jalan Jendral Sudirman blok JT II No.992, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233.
6. SDN Jetis 2 Yogyakarta di jalan Jetis Asri, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233
7. SDN Vidya Qasana Yogyakarta. di jalan Tentara Pelajar No.23, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai pengambilan sampel yaitu 1. SDN Badran Kota Yogyakarta, 2. SDN Bumijo Kota Yogyakarta, 3. SDN Cokrokusuman Yogyakarta, 4. SDN Jetis 1 Yogyakarta, 5. SDN

Gondolayu Yogyakarta, 6. SDN Jetis 2 Yogyakarta, 7. SDN Vidya Qasana Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan satu hari, pada hari senin tanggal 14 Agustus 2017 sampai 14 September 2017.

## 2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas kelas V SD Negeri Sekecamatan Jetis. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, karena subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sekecamatan Jetis .

No	Nama Sekolah	Subjek		Jumlah subjek
		Laki-laki	Perempuan	
1	SDN Badran	14	12	26
2	SDN Bumijo	10	17	27
3	SDN Cokrokusuman	6	14	20
4	SDN Jetis 1	26	26	52
5	SDN Gondolayu	17	9	26
6	SDN Jetis 2	5	4	9
7	SDN Vidya Qasana	13	16	29
<b>Total</b>		91	98	<b>189</b>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Implemetasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Sekecamtan Jetis Yogyakarta. pada penelitian ini diukur dengan instrumen yang telah dibuat dengan bantuan ahli, yaitu dengan Dosen (Erwin Setyo Kriswanto,M.Kes dan Indah Prasetyawati Tri Purnama,M.Or) Selanjutnya, instrumen penelitian diuji coba di SD Negeri Samirono (uji validitas dan realibilitas). Hasil dari uji coba penelitian instrumen ini di analisis dengan menggunakan teknik belah dua (*split half*) dari Spearman-Brown. Metode belah dua mengatasi kelemahan-kelemahan penggunaan metode bentuk

pararel dan metode tes ulang. Dalam metode ini, pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali.

**1. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta.**

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sdn Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (1. SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta**

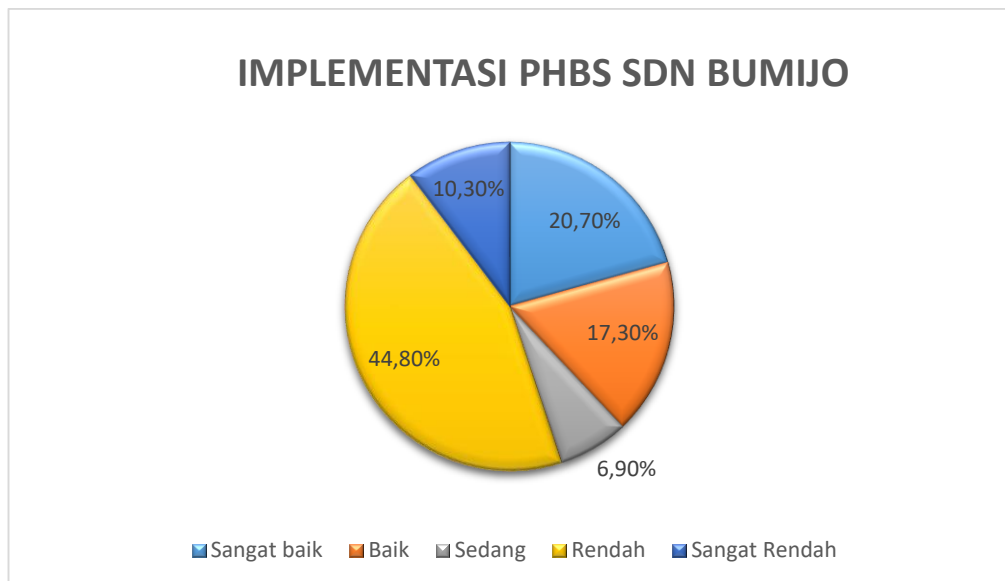
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	117,46
<i>Median</i>	108,00
<i>Mode</i>	101
<i>Std. Deviation</i>	19,717
<i>Minimum</i>	148
<i>Maximum</i>	82

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 28 dan nilai minimum 18. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 23.56, sedangkan standar deviasi sebesar 2.22. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
135-148,2	Sangat baik	6	20,7
121,8-134,9	Baik	5	17,3
108,5-121,7	Sedang	2	6,9
95,3-108,4	Rendah	13	44,8
82-95,2	Sangat Rendah	3	10,3
<b>Jumlah</b>		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Bumijo kategori sangat baik sebesar 20,7 %; baik 17,3 %; sedang 6,9 %; rendah 44,8 %; dan sangat rendah sebesar 10,3 %.



**Gambar 8. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Bumijo Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 20,7 %; baik 17,3 %; sedang 6,9 %; rendah 44,8 %; dan sangat rendah sebesar 10,3 %.

## 2. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 7. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	117,9
<i>Median</i>	117
<i>Mode</i>	115
<i>Std. Deviation</i>	7,43
<i>Minimum</i>	104
<i>Maximum</i>	135

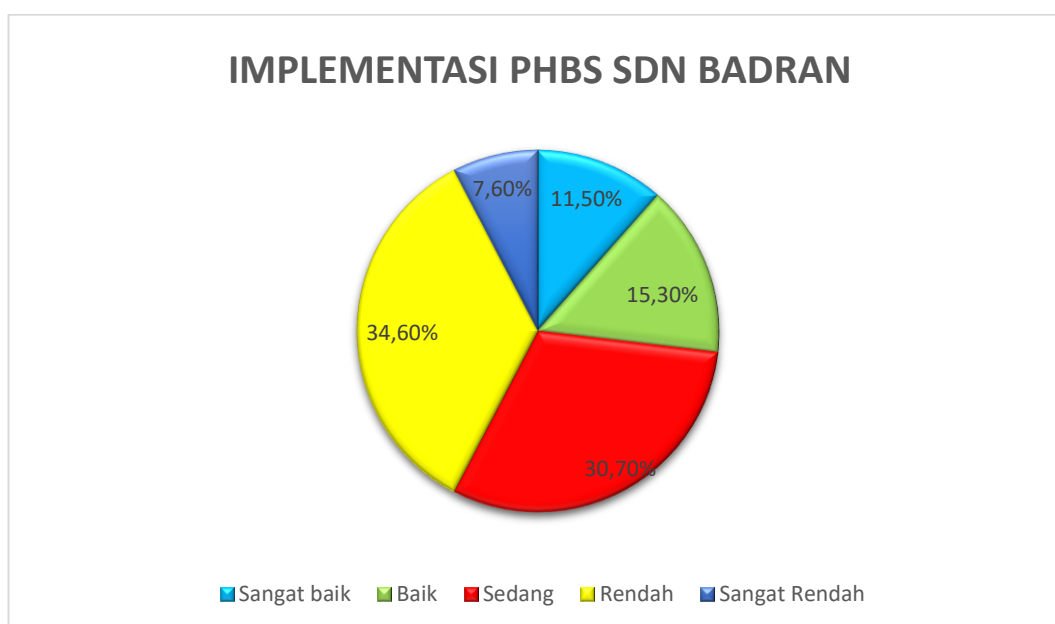
Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 135 dan nilai minimum 104. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 117,9, sedangkan standar deviasi sebesar 7,43. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .



**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
129,2-135,4	Sangat baik	3	11,5
122,9-129,1	Baik	4	15,3
116,6-122,8	Sedang	8	30,7
110,3-116,5	Rendah	9	34,6
104-110,2	Sangat Rendah	2	7,6
<b>Jumlah</b>		26	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Badran Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 15,3 %; sedang 30,7 %; rendah 34,6 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.



**Gambar 9. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Negeri Badran Yogyakarta.

kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 15,3 %; sedang 30,7 %; rendah 34,6 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.

### 3. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 9. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta**

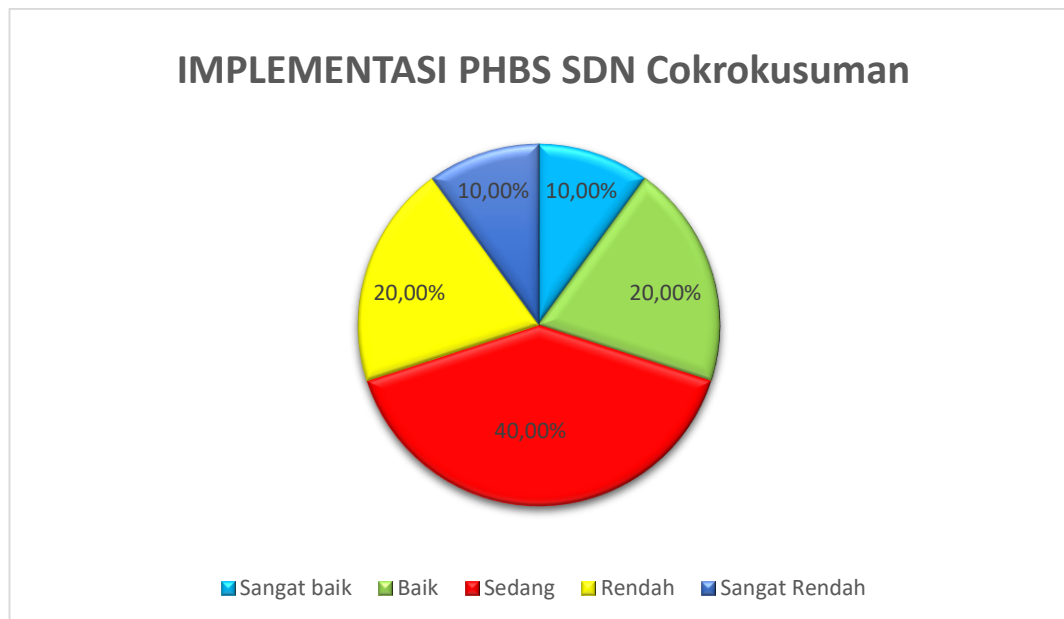
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	120,4
<i>Median</i>	119
<i>Mode</i>	117
<i>Std. Deviation</i>	8,44
<i>Minimum</i>	101
<i>Maximum</i>	136

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 136 dan nilai minimum 101. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 120,4, sedangkan standar deviasi sebesar 8,44. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
133-140	Sangat baik	2	10
125-132	Baik	4	20
117-124	Sedang	8	40
109-116	Rendah	4	20
101-108	Sangat Rendah	2	10
<b>Jumlah</b>		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Cokrokusuman yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 10 %; baik 20 %; sedang 40 %; rendah 20 %; dan sangat rendah sebesar 10 %.



**Gambar 10. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Cokrokusuman yogyakarta.

kategori sangat baik sebesar 10 %; baik 20 %; sedang 40 %; rendah 20 %; dan sangat rendah sebesar 10 %.

**4. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta.**

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point)., Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 11. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	123,1
<i>Median</i>	123,5
<i>Mode</i>	127
<i>Std. Deviation</i>	9,11
<i>Minimum</i>	101
<i>Maximum</i>	142

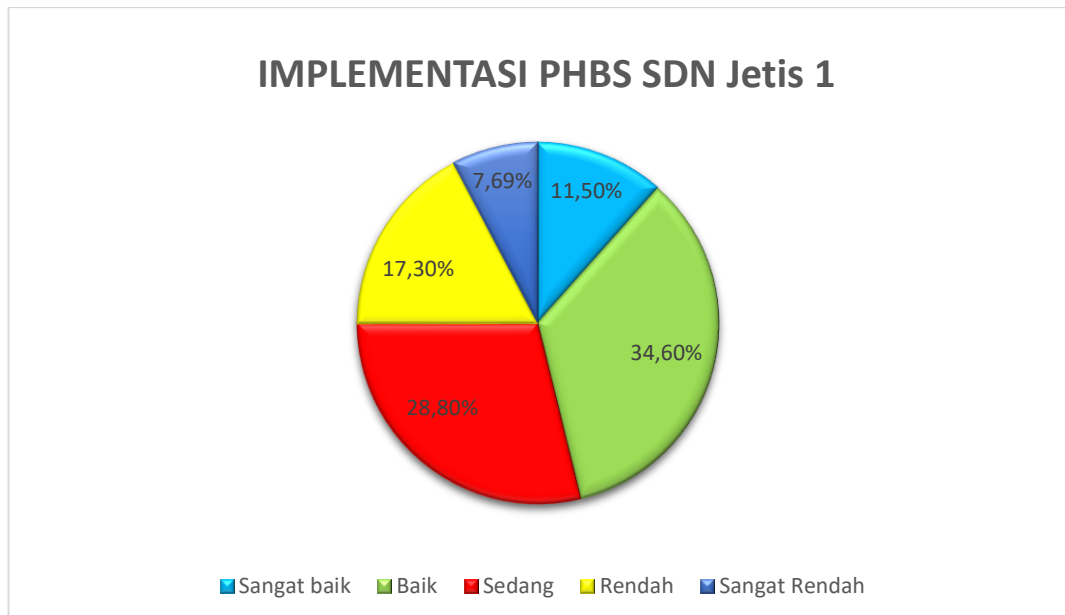
Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 142 dan nilai minimum 101. Untuk rerata diperoleh nilai

sebesar 123,1, sedangkan standar deviasi sebesar 9,11. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam table 11 .

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
134,2-142,4	Sangat baik	6	11,5
125,9-134,1	Baik	18	34,6
117,6-125,8	Sedang	15	28,8
109,3-117,5	Rendah	9	17,3
101-109,2	Sangat Rendah	4	7,69
<b>Jumlah</b>		52	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 1 yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 34,6 %; sedang 28,8 %; rendah 17,3 %; dan sangat rendah sebesar 7,69 %.



**Gambar 11. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 34,6 %; sedang 28,8 %; rendah 17,3 %; dan sangat rendah sebesar 7,69 %.

#### 5. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 13. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	116,1
<i>Median</i>	116
<i>Mode</i>	116
<i>Std. Deviation</i>	11,2
<i>Minimum</i>	89
<i>Maximum</i>	134

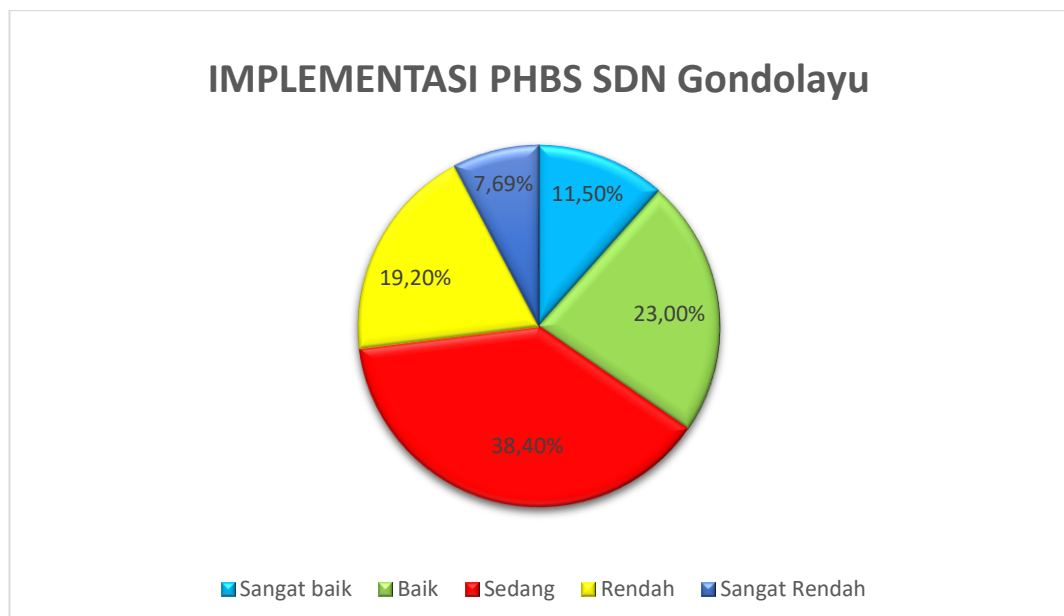
Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 134 dan nilai minimum 89. Untuk rerata diperoleh nilai

sebesar 116,1, sedangkan standar deviasi sebesar 11,2. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
129-138	Sangat baik	3	11,5
119-128	Baik	6	23
109-118	Sedang	10	38,4
99-108	Rendah	5	19,2
89-98	Sangat Rendah	2	7,6
<b>Jumlah</b>		26	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Gondolayu yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 23 %; sedang 38,4 %; rendah 19,2 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.



**Gambar 12. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,5 %; baik 23 %; sedang 38,4 %; rendah 19,2 %; dan sangat rendah sebesar 7,6 %.

#### **6. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta.**

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 15. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	128,2
<i>Median</i>	131
<i>Mode</i>	131
<i>Std. Deviation</i>	9,66
<i>Minimum</i>	105
<i>Maximum</i>	141

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 141 dan nilai minimum 105. Untuk rerata diperoleh

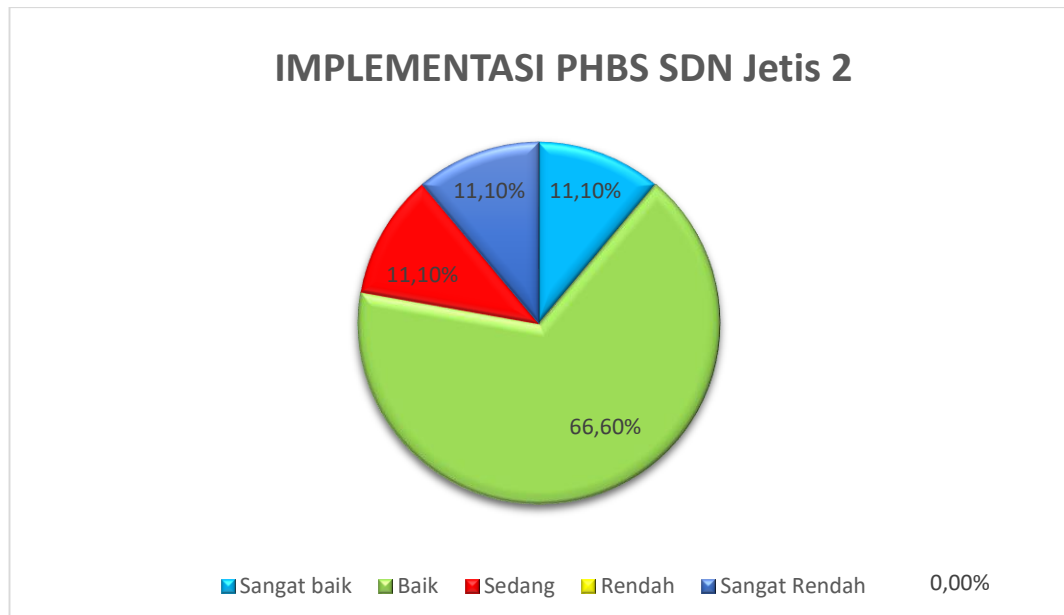


nilai sebesar 128,2, sedangkan standar deviasi sebesar 9,66. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
135-142	Sangat baik	1	11,1
126,9-134	Baik	6	66,6
119,6-126,8	Sedang	1	11,1
112,3-119,5	Rendah	0	0
105-112,2	Sangat Rendah	1	11,1
<b>Jumlah</b>	26	9	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Jetis 2 yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,1 %; baik 66,6 %; sedang 11,1 %; rendah 0 %; dan sangat rendah sebesar 11,1 %.



**Gambar 13. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Jetis 2 Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 11,1 %; baik 66,6 %; sedang 11,1 %; rendah 0 %; dan sangat rendah sebesar 11,1 %.

#### 7. Hasil Perhitungan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Implementasi Siswa Kelas V Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 37 item pernyataan yang terdapat di dalam tes Implementasi kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat. Setiap jawaban item pernyataan tidak memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan ada 4 penilaian (SL=SELALU, SR=SERING, JR=JARANG, TP=TIDAK PERNAH) Penilaian skor ada yang positif (maksimum 4 point, minimum 1 point) dan negative (maksimum 4 point, minimum 1 point),. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel .

**Tabel 17. Deskripsi Statistik Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	126,7
<i>Median</i>	127
<i>Mode</i>	127
<i>Std. Deviation</i>	7,93
<i>Minimum</i>	104
<i>Maximum</i>	141

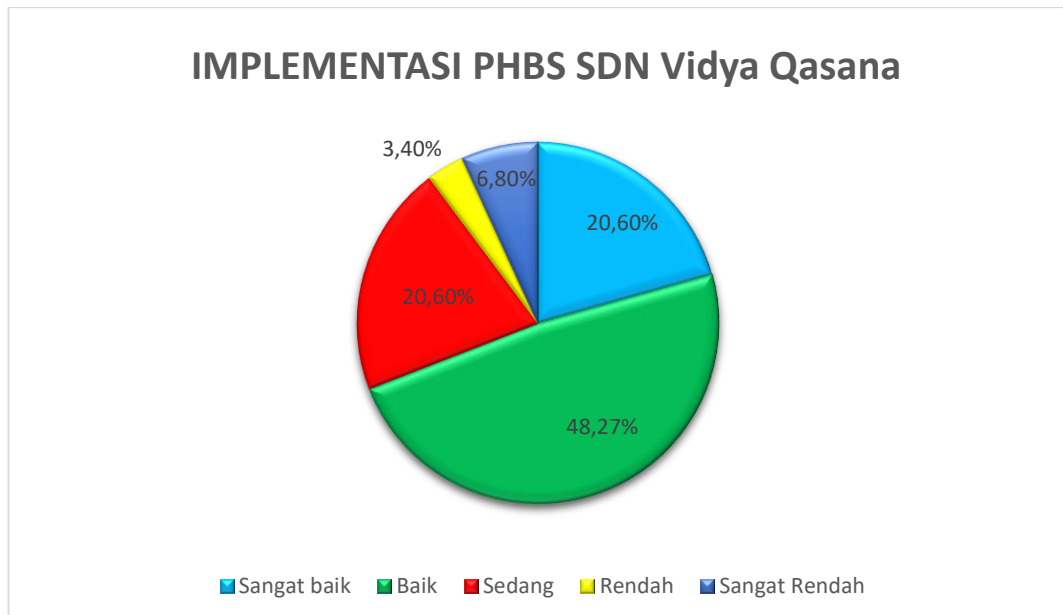
Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 141 dan nilai minimum 104. Untuk rerata diperoleh nilai

sebesar 126,7, sedangkan standar deviasi sebesar 7,93. Selanjutnya Distribusi Frekuensi Penilaian tersebut disajikan dalam tabel .

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta**

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
134-141	Sangat baik	6	20,6
126,5-133,9	Baik	14	48,27
119-126,4	Sedang	6	20,6
111,5-118,9	Rendah	1	3,4
104-111,4	Sangat Rendah	2	6,8
<b>Jumlah</b>		29	100 %

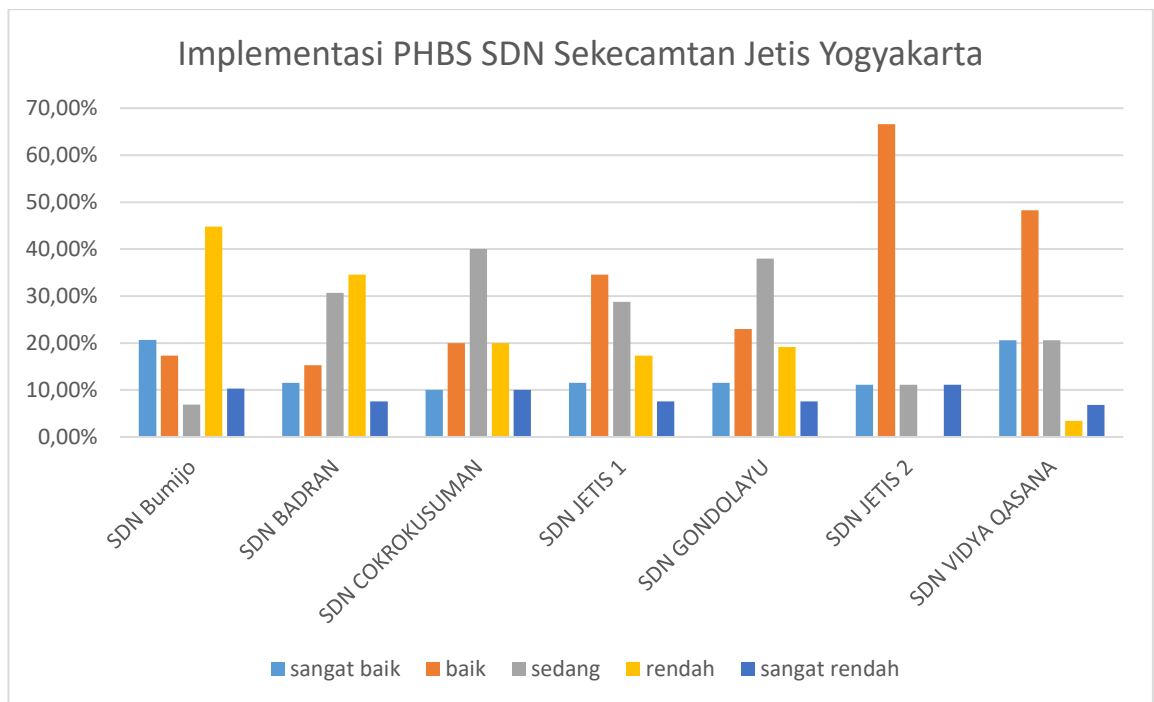
Berdasarkan tabel di atas diketahui Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat di SD Negeri Vidya Qasana yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 20,6 %; baik 48,27 %; sedang 20,6 %; rendah 3,4 %; dan sangat rendah sebesar 6,8 %.



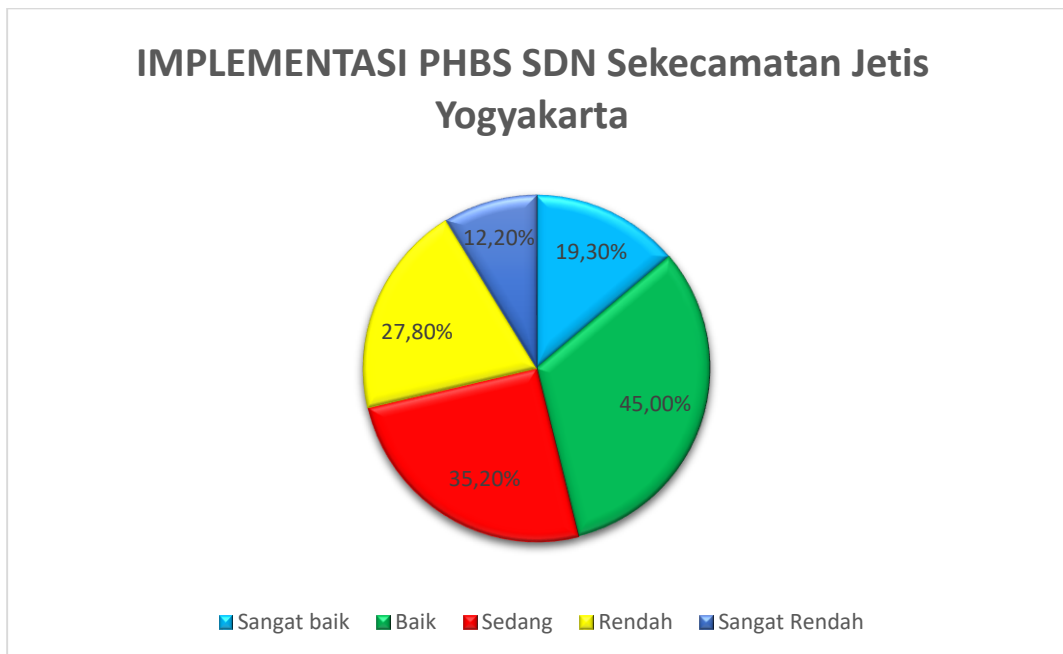
**Gambar 14. Diagram Frekuensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas V SD Negeri Vidya Qasana Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 20,6 %; baik 48,27 %; sedang 20,6 %; rendah 3,4 %; dan sangat rendah sebesar 6,8 %.

**Tabel 19. diagram batang Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta**



Tabel diagram di atas adalah jumlah semua diagram lingkaran SD Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta. Dimana SD Negeri Jetis 2 dengan murid 9 orang siswa, menduduki tingkat Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang paling baik di SD Negeri Sekecamatan Jetis dalam penelitian ini.



**Gambar 15. Diagram Frekuensi Keseluruhan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sekecamatan Jetis Yogyakarta.**

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan diketahui perilaku hidup bersih dan sehat SDN Sekecamatan Jetis Yogyakarta. kategori sangat baik sebesar 19,3 %; baik 45 %; sedang 35,20 %; rendah 27,80 %; dan sangat rendah sebesar 12,2 %.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat merupakan aktivitas atau tindakan seseorang didalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup yang sehat pasti di dukung oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik setiap harinya. Dari jumlah hasil keseluruhan penelitian diperoleh Implementasi perilaku hidup sehat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri

Sekecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar berkategori sangat baik (19,2%), berkategori baik (45 %), berkategori sedang (35,2 %), berkategori rendah (27,8 %), berkategori sangat rendah (12,2 %).

Dengan dipekuat dengan teori Soekidjo Notoatmodjo (2007: 62) perilaku seseorang dalam memelihara atau meningkatkan kesehatan erat kaitanya respon seseorang terhadap stimulus, Dalam hal ini perilaku hidup bersih dan sehat mencerminkan sikap dan tindakan anak terhadap kesehatan dirinya. Dengan hasil tersebut sebagian besar siswa mempunyai perilaku yang cukup baik dalam kesehatan, akan tetapi siswa seusia kelas V masih banyak mendapatkan pengawasan dari orang tua dan guru serta sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga perilaku yang mereka lakukan kadang atas perintah dari orang tua dan guru akan berkurang. Akan tetapi meskipun demikian menjadi indikasi yang baik untuk menciptakan kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat kedepannya. Beberapa anak masih banyak yang kurang dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setiap harinya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik dapat memberikan dampak positif untuk kesehatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi kesehatan dan pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan menurut Wawan dan Dewi. M (2010: 56). Karena pada dasarnya sehat adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia atau individu yang akan berpengaruh terhadap segala aktivitas sehari-hari. Perilaku hidup yang bersih dan sehat perlu diterapkan oleh semua orang untuk menjaga perilaku terhadap kesehatan agar terjaga dengan baik. Perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak kecil, hal tersebut

tentu sangatlah penting melihat perilaku anak yang selama ini masih ada anak yang tidak mampu menjaga perilaku hidup bersih dan sehatnya dengan baik.

Dengan demikian membuktikan bahwa perilaku hidup sehat berperan dalam meningkatkan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yaitu semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat anak maka akan semakin tinggi juga tingkat Implementasi pada anak. Dikarenakan dengan menerapkan perilaku atau kebiasaan hidup Bersih dan sehat maka kondisi fisik seseorang akan terjaga.

Perilaku hidup bersih tersebut didasarkan pada Kebersihan diri dan lingkungan berhubungan terhadap keadaan fisik seseorang, dengan menjaga kebersihan diri maka seseorang akan terhindar dari beberapa macam penyakit, dengan demikian dengan tubuh yang sehat kebugaran jasmani juga terbentuk.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di perkuat teori Notoatmodjo (2007: 25) dengan teori , yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor tersebut menjadi kunci tercapainya pembelajaran Perilaku Hidup Bersih Sehat. Dari semua pembahasan tersebut, sebaiknya untuk guru PJOK tidak hanya semata-mata melakukan pembelajaran dengan cepat dan praktis saja akan tetapi juga harus mengaplikasikan teori-teori PHBS dan penerapannya kepada peserta didik.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah Baik dengan persentase 45%.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mempunyai implikasi untuk pihak-pihak yang terkait, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk SDN Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta mengenai Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat.
2. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.
3. Guru dan orang tua untuk meningkatkan kesadaran anak dalam menjaga dan merawat kebersihan pribadi, dengan cara memperhatikan Perilaku Hidup Bersih Sehat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:



1. Observasi yang tidak dilakukan secara menyeluruh dan mendalam pada Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, karena keterbatasan waktu peneliti.
2. Sulit mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuesioner sehingga dimungkinkan adanya saling bersamaan dalam pengisian kuesioner. Selain itu, dalam pengisian kuesioner ada sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan benar.
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada sebagian siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Jetis Yogyakarta.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan Guru dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kebersihan pribadi.
2. Bagi siswa yang masuk, masih mempunyai Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori Rendah dan Sangat Rendah, untuk selalu meningkatkan Implementasi PHBS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ateng, A.K. (1994). *Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sudijono Anas.( 2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depkes RI (2000). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Masyarakat Keluarga.
- Dewi. (2007). Sekolah Anda Sekolah Sehat. Diakses dari <http://www.dinkesntt/media/swara20pep/swara20pep20052020for20web.pdf>. Pada tanggal 29 Mei 2017. Jam 19.00 WIB.
- Suryaningsih Imelda. (2014). Cara Cuci Tangan yang Benar. Diakses dari <http://www.readersdigest.co.id/sehat/info.medis/cara.cuci.tangan.yang.benar/005/001/260>. Pada tanggal 29 Mei 2017. Jam 19.20 WIB.
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menkes RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Diakses dari [http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman\\_umum\\_PHBS.pdf](http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman_umum_PHBS.pdf). pada tanggal 4 April 2017. Jam 09.00 WIB.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Indonesia, 2013)
- Pratiwi, N.S. (2008). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul*. Yogyakarta: UMY.
- Poedjawijatna. (2004). *Tahu dan Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Promkes. (2016). *Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Diakses dari <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah>. Pada tanggal 4 April 2017. Jam 09.43 WIB.
- PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatak Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumiyati, R.r. (2015). *Tingkat Pemahaman tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kembang Malang Panjatan Kulon Progo DIY*. Yogyakarta: UNY.
- Hidayat Taufik. (2013). *Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Numpudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim UNY. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Wawan & Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

## Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian FIK UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 347/UN.34.16/PP/2017.

14 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dedy Sugianto.  
NIM : 13604221025.  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Cerika Rismayanthi S.Or., M.Or.  
NIP : 198301272006042001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 14 Agustus s.d 30 Agustus 2017.  
Tempat/Objek : SDN Se-Kecamatan Jetis Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jetis Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah .....
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Nomor : 074/7332/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Perizinan  
Kota Yogyakarta  
Di  
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 347/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 14 Agustus 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JETIS YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : DEDY SUGIANTO  
NIM : 13604221025  
No. HP/Identitas : 081804093463 / 1902010112950008  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas/  
Pendidikan Olahraga  
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta, DIY  
Waktu Penelitian : 16 Agustus 2017 s.d. 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



### Lampiran 3. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

#### SURAT IZIN

NOMOR : 070/2369  
6240/34

- Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/7332/Kesbangpol/2017 Tanggal : 16 Agustus 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : DEDY SUGIANTO  
No. Mhs/ NIM : 13604221025  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Subagyo, M. Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN JETIS KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 21 Agustus 2017 s/d 21 November 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

DEDY SUGIANTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21-8-2017  
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM  
NIP. 196304081986032019

#### Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SD Negeri Badran Kota Yogyakarta  
5. Kepala SD Negeri Bumijo Kota Yogyakarta  
6. Kepala SD Negeri Cokrokusuman Kota Yogyakarta  
7. Kepala SD Negeri Jetis 1 Kota Yogyakarta  
8. Kepala SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta

09. Kepala SD Negeri Jetis 2 Kota Yogyakarta
10. Kepala SD Negeri Vidya Qasana Kota Yogyakarta
11. Ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JETIS 2**

Alamat: Jetisharjo JT. II/ 402 Telp. : 0817463701 Yogyakarta 55233  
E MAIL : [SDNJetis2@gmail.com](mailto:SDNJetis2@gmail.com)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 070/264/VIII/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TEMU LESTARI, M.Pd  
NIP : 19641221 198604 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Jetis 2 Kota Yogyakarta

Menerangkan bahwa siswa :

Nama : DEDY SUGIATO  
NIM : 13604221025  
Program Studi : PGSD Penjas

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jetis 2 Kota Yogyakarta, pada tanggal 24 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2017  
Kepala SDN Jetis 2  
  
TEMU LESTARI, M.Pd  
NIP 19641221 198604 2 004





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GONDOLAYU**  
"TERAKREDITASI A"

Jl. Jenderal Sudirman JT II/992 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. (0274) 565305  
HOT LINE SMS SEKOLAH : 08164260348 E MAIL : [sdnegerigondolayu@gmail.com](mailto:sdnegerigondolayu@gmail.com)  
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@logjakota.go.id](mailto:upik@logjakota.go.id)  
WEBSITE : [sdnegerigondolayu.wordpress.com](http://sdnegerigondolayu.wordpress.com)

**SURAT KETERANGAN**

NO: 422/075/IX/SDNG/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Negeri Gondolayu Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta :

Nama : Fx. Sukirdi, S.Pd.  
NIP : 19601122 197912 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Gondolayu  
Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman JT.II/992 Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dedy Sugianto  
No. Mhs/NIM : 13604221025  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul Proposal "IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN JETIS KOTA YOGYAKARTA" di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus 2017 s/d 21 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2017

Yang Menyatakan  
Kepala Sekolah



FX. Sukirdi, S.Pd  
NIP. 19601122 197912 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI VIDYA QASANA**

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 23 Yogyakarta 55231, Telp (0274) 7104773  
HOT LINE SMS SEKOLAH : 085641301371 EMAIL : [vidya119@ymail.com](mailto:vidya119@ymail.com)  
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 242/ 966

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Vidya Qasana Yogyakarta :

Nama : SULASTRI, S.Pd.  
NIP : 19610322 197912 2 001  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Negeri Vidya Qasana Yogyakarta  
Jl. Tentara Pelajar No. 23 Yogyakarta

Menerangkan :

Nama : DEDY SUGIANTO  
NIM : 13604221025  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan diatas pada hari Kamis, 24 Agustus 2017 telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Vidya Qasana Yogyakarta dengan judul Proposal "Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Se Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2017  
Kepala Sekolah  
  
**SULASTRI, S.Pd.**  
NIP. 19610322 197912 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JETIS I**

Alamat : Jalan Pasiraman No. 02 Yogyakarta Kode Pos 55233 - Telp (0274) 521654  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081286544774 EMAIL : [sdjetispasiraman@yahoo.co.id](mailto:sdjetispasiraman@yahoo.co.id)  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : <http://sdnjetis1yogyakarta.blogspot.com>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 523

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : F.D. Wuryanti, S.Pd.  
NIP : 19600507 197912 2 005  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : PLT. Kepala Sekolah  
Instansi : SD Negeri Jetis I Kota Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Dedy Sugianto  
Nomor Induk Mahasiswa : 13604221025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Jetis I Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2017  
PLT. Kepala Sekolah

F.D. Wuryanti, S.Pd.  
NIP 196000507 197912 2 005

## Lampiran 5. Surat Expert Judgement

### SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT

Kepada Yth.  
Erwin Setyo Kriswanto,S.Pd.,M.Kes  
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Dedy Sugianto

NIM :13604221025

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Memohon kesediaan Bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan program latihan untuk mata kuliah Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta”**

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 juli 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Cerika Rismayanthi,M.Or.  
NIP.198301272006042001

Peneliti



Dedy Sugianto  
NIM.13604221025

## SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Setyo Kriswanto,S.Pd.,M.Kes

NIP : 197510182005011002

Setelah membaca, menelaah dan mencermati lembar program latihan yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul ” **Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta**” yang dibuat oleh :

Nama : Dedy Sugianto

Nim : 13604221025

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan program latihan untuk penelitian tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....  
.....  
.....  
.....

Dengan demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Validator,



Erwin Setyo Kriswanto,S.Pd.,M.Kes  
NIP. 197510182005011002

## SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT

Kepada Yth.  
Indah Prasetyawati Tri Purnama, M.Or  
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Dedy Sugianto

NIM :13604221025

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Memohon kesediaan Ibu sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan program latihan untuk mata kuliah Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Sekcamatan Jetis Yogyakarta**"

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 juli 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Cerika Rismayanthi, M.Or.  
NIP.198301272006042001

Peneliti



Dedy Sugianto  
NIM.13604221025



## SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama, M.Or

NIP : 198212142010122004

Setelah membaca, menelaah dan mencermati lembar program latihan yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul ” **Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta**” yang dibuat oleh :

Nama : Dedy Sugianto

Nim :13604221025

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan program latihan untuk penelitian tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....  
.....  
.....  
.....

Dengan demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Validator,



Indah Prasetyawati Tri Purnama, M.Or  
NIP. 198212142010122004

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

ISNTRUMEN IMPLEMENTASI PHBS DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN JETIS

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*

Nama Sekolah :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- 1) dengan pemahaman anda. Jawabalah salah satu dari 4 kolom. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan teliti sebelum menjawab.
- 2) Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai.

Contoh pertanyaan.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya mandi tiga kali sehari	√			

Keterangan :

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah



Butir soal pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mandi setiap hari				
2	Saya membersihkan tangan dan kaki setelah melakukan aktivitas diluar sekolah				
3	Saya menggunakan handuk pribadi setelah mandi				
4	Saya memakai handuk bersama-sama dalam keluarga				
5	Saya Mencuci tangan dengan sabun dan air				
6	Saya tidak mencuci tangan setelah berolahraga				
7	Saya tidak mencuci tangan ketika tangan kotor				
8	Saya memotong kuku sekali dalam seminggu				
9	Saya merawat kuku dengan cara di kotek/diwarnai				
10	Saya membiarkan kuku saya panjang				
11	Saya memotong kuku dengan alat pemotong kuku				
12	Saya tidak merawat kuku saya dengan baik				
13	Saya senang merawat kuku saya yang bersih dan rapi				
14	Saya mengganti pakaian setiap hari				
15	Saya berpakaian rapi akan terlihat bersih				

16	Saya berpakaian acak-acakan kesekolah				
17	Saya langsung ganti baju setelah berolahraga				
18	Saya memakai pakaian bergantian sama teman-teman				
19	Saya mencuci dan menyetrika pakaian setiap hari				
20	Saya sikat gigi sebelum tidur				
21	Saya periksa gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan				
22	Saya sikat gigi bergantian dengan teman				
23	Saya menyikat gigi setelah makan				
24	Saya menyikat gigi minimal 2 kali sehari				
25	Saya tidak mengganti sikat gigi selama 3 bulan				
26	Saya rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut dengan shampo				
27	Saya berkeramas minimal 4 kali dalam seminggu				
28	Saya memotong rambut apabila sudah panjang				
29	Saya tidak memperhatikan kebersihan rambut				
30	Saya tidak menyisir rambut sehabis mandi				
31	Saya merawat rambut dengan cara di cat/ diwarnai				
32	Tidak membuang sampah di bawah kolong meja				
33	Saya meninggalkan kotoran/sampah di halaman sekolah				

34	Saya mengambil sampah yang tercecer di lingkungan sekolah				
35	Saya memilah sampah pada tempatnya yang telah disediakan disekolah				
36	Saya mengingatkan teman untuk tidak membuang sampah sembarangan				
37	Saya menjaga kebersihan kelas				

Lampiran 7. Data Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Data SPSS Uji Validitas Instrumen

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	R Tabel	R Hitung
soal1	91	2	2	4	3,31	,694	0,374	0,716
soal2	91	2	2	4	2,84	,934	0,374	0,855
soal3	91	2	2	4	2,73	,920	0,374	0,833
soal4	91	2	2	4	3,45	,543	0,374	0,836
soal5	91	2	2	4	3,19	,698	0,374	0,696
soal6	91	2	2	4	3,27	,668	0,374	0,764
soal7	91	2	2	4	3,23	,598	0,374	0,658
soal8	91	2	2	4	3,41	,537	0,374	0,562
soal9	91	2	2	4	3,31	,694	0,374	0,716
soal10	91	2	2	4	2,84	,934	0,374	0,506
soal11	91	2	2	4	2,73	,920	0,374	0,833
soal12	91	2	2	4	3,45	,543	0,374	0,836
soal13	91	2	2	4	3,19	,698	0,374	0,696
soal14	91	2	2	4	3,27	,668	0,374	0,583
soal15	91	2	2	4	3,23	,598	0,374	0,658
soal16	91	2	2	4	3,41	,537	0,374	0,562
soal17	91	2	2	4	3,31	,694	0,374	0,716
soal18	91	2	2	4	2,84	,934	0,374	0,855
soal19	91	2	2	4	3,31	,694	0,374	0,716
soal20	91	2	2	4	2,84	,934	0,374	0,855
soal21	91	2	2	4	3,31	,694	0,374	0,833
soal22	91	2	2	4	2,84	,934	0,374	0,836
soal23	91	2	2	4	2,73	,920	0,374	0,422
soal24	91	2	2	4	3,45	,543	0,374	0,764
soal25	91	2	2	4	3,19	,698	0,374	0,658
soal26	91	2	2	4	3,27	,668	0,374	0,562
soal27	91	2	2	4	3,23	,598	0,374	0,716
soal28	91	2	2	4	3,41	,537	0,374	0,524
soal29	91	2	2	4	3,31	,694	0,374	0,833
soal30	91	2	2	4	2,84	,934	0,374	0,836
soal31	91	2	2	4	2,73	,920	0,374	0,696
soal32	91	2	2	4	3,45	,543	0,374	0,764
soal33	91	2	2	4	3,19	,698	0,374	0,658
soal34	91	2	2	4	3,27	,668	0,374	0,562
soal35	91	2	2	4	3,23	,598	0,374	0,562
soal36	91	2	2	4	3,41	,537	0,374	0,764
soal37	91	2	2	4	3,41	,537	0,374	0,764
jumlah total	91	66	82	148	117,36	19,717		
Valid N (listwise)	91							

## 2. Data SPSS Uji Reabilitas Instrumen

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	38

Lampiran 8. Data SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta

SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total
Maulana Ahmad Fauzan (L)	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	0	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	102	
Rafli Aditnya Pamungkas (L)	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	4	2	2	4	3	2	3	1	4	3	1	3	3	113
Arif Kusuma (L)	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	132
Erni Eni Wulan Dari (P)	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	1	4	2	3	1	4	2	1	1	4	1	1	4	2	1	1	4	2	4	1	3	2	1	2	1	89
Naysilla Adinda Dewi F (P)	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	2	3	2	4	124
Adex Riang (P)	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	127
Widi Putra Sulis Tiyo (L)	4	4	2	1	4	3	1	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	116
Putri Natasta M (P)	3	2	4	1	4	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	2	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	4	101
Radika Fauzi A (L)	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	117	
Afrisca Dwi Y (P)	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	1	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	4	1	3	4	3	112
Syifa Mutiah I J (P)	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	117
Azis Qurahman (L)	3	2	4	1	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	4	1	3	1	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	97
Novandra Primanova (L)	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	3	4	125	
Syahrul Khoirul A (L)	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	1	3	4	116
Riski Popot Firdaus (L)	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	118
Dedix Ridho Andika (L)	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	1	2	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	2	3	3	1	4	2	116	
Muchammad Aqshal S F (L)	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	1	4	1	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	3	110
Bebi Kutniawan (L)	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	4	128
Abdul Azis (L)	4	2	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	4	1	2	1	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	100
Bima Putra( L)	4	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	106
Caesanana Ama Puspita (P)	4	2	1	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	107
Devarino Afgha M (L)	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	127
Fajar Fadil Yab P W (L)	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	134	
Ivan Nurfaziy Pasha (L)	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	124
Kanza Lintang Amelia (P)	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	1	3	4	133
Tania A s (p)	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	2	2	1	1	4	4	2	114

Lampiran 9. Data SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta

SDN Cokrokusuman Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total	
vieke (P)	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	1	2	4	119	
thealova (P)	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	120	
fitri (P)	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	126	
nurhayati(P)	4	2	1	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	114
annisa (P)	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	124
putra (L)	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	1	1	4	2	4	1	2	3	4	115	
wilis (P)	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	4	116	
chyintia(P)	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	1	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	117	
angel (P)	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	2	4	3	1	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	117	
phielina(P)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	131	
kevin (L)	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	2	1	2	3	2	3	3	4	3	104	
hanisa(P)	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	4	2	2	2	3	118	
warastomo(L)	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	2	3	1	4	1	1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	4	2	3	101	
shafiya(P)	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	136	
anggi (P)	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	134	
nadia(P)	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	127
muhamad (L)	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	126
anggela(P)	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	120	
viko(L)	3	1	4	2	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	115	
andreas (L)	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	2	2	4	119	

Lampiran 10. Data SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta

SDN Jetis 2 Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total
deni (L)	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	4	105
farrel (L)	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	132
anisa (P)	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141
reysa (P)	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3	4	131
galang(L)	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	131
m.paris(L)	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	134
mario s j(L)	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	2	4	123
sabrina (P)	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	2	4	4	128
rai shofa(P)	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	129



Lampiran 11. Data SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta kelas Va

SDN Jetis 1 Kelas Va Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total	
Nastiti (P)	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	1	4	4	131	
Diandra (L)	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	1	4	4	121	
Edelwis (P)	4	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	1	4	4	1	4	4	110	
M Dwi (L)	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	1	4	1	2	4	4	116	
Panji (L)	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	2	2	4	102	
Hada F(L)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	1	2	2	127
Cinta (P)	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	135	
Hamida (P)	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	113
Marcell (L)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	133	
Dara (P)	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	1	4	4	127	
Farrel(L)	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	3	4	126	
Kayla(P)	4	3	1	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	4	2	1	2	4	113	
M Dashya(L)	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	118	
Naufal (L)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	137	
Muhammad (L)	4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1	2	2	118		
Primadhita (P)	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	136	
Intan (P)	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	1	4	4	122
Dhini Ika S (P)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	142
Noer P(L)	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	115
Muhammad F(L)	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	1	4	2	2	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	118
Aprilla (P)	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	135	
Angghama (L)	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	127
Wan Nailah(P)	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	4	3	1	4	3	4	4	2	3	3	2	3	120	
Renanda i (P)	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	124	
Bama Putra W(L)	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	130	
Angger Rio(L)	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	134	

Lampiran 12. Data SDN Jetis 1 Kecamatan Jetis Yogyakarta kelas Vb

SDN Jetis 1 Kelas Vb Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total
Kesya(P)	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	4	2	2	3	3	123
Hangkal(L)	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	126
M khoirul(L)	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	129
Z Decarlo(L)	4	1	3	4	1	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	1	3	4	112
Ricky (L)	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	123
Ivander(L)	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	120
Desifa(P)	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	126
Nandita(L)	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	1	2	4	124
Desvia (P)	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	4	109
Silvia (P)	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	1	2	2	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	116
chelsea (P)	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	101
Yunita (P)	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	117
Adin (L)	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	137
Icha (P)	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	134
Safar(L)	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	4	1	2	3	4	4	3	1	1	4	114
Pasya(P)	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	1	1	3	4	127
Rivan(L)	3	2	4	1	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	128
Cherly (P)	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	130
Raffi (L)	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	2	4	2	2	3	4	121
Elli(P)	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	4	1	1	2	103
Eunike(P)	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	131
Raffi (L)	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	2	2	2	3	4	4	1	4	4	4	3	1	2	2	3	119
Bilqis (P)	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	4	127
Mutiara(P)	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	128
Nadia (P)	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	1	2	3	120
Raffa (L)	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	1	4	1	3	4	4	123

Lampiran 13. Data SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta

SDN Vidya Qasana Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total
Bagas (L)	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	1	4	4	129
Bramasta (L)	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	1	4	4	114
Reyhani(P)	4	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	2	4	1	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	1	2	3	109
Hanum (P)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	126
Ayu Dinda(p)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	141
Ayla Salwa(p)	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	128
Aqila (P)	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	4	130
Rangga(L)	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	2	2	4	4	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	1	4	2	104
Dyah(p)	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	131
Mutiara (P)	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	1	4	127
Ehea ayu (P)	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	130
Raifan(L)	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	2	4	130	
Anita (P)	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	1	3	4	127
Marya (P)	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	127
Margaretha(P)	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	1	2	1	4	3	1	1	4	120
detrya Deren (L)	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	3	4	2	4	121
Eka Fitriani(P)	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	1	4	4	125
Rayhan (L)	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	1	2	3	121
Muhhamad(L)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	3	3	127
Martha Dwi (P)	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	135
Irdana Faizal (L)	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	135
Naffa Cshanne (P)	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	4	130
Kayla (P)	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	125
Dewi Ajeng (P)	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	134
Arya Farel (L)	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	137
Arsenio (L)	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	129	
Ardian Gilang(L)	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	126
Yoga Satria F (L)	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	137
Danedra (L)	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	122



Lampiran 14. Data SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta

SDN Badran Kecamatan Jetis Yogyakarta

Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total
Fikri (L)	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	1	1	2	116
Elroy (L)	4	3	1	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	1	1	2	113
Mareta (P)	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	4	130	
Qolifatul (P)	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	1	4	2	1	2	3	104
Randi (L)	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	1	3	3	125
Isma (p)	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	3	4	3	3	1	1	1	2	3	3	4	2	2	110
Dafa Nur (L)	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	115
Fatih (L)	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	1	1	2	115
Shita (p)	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	1	3	3	1	2	4	124
Herlia (P)	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	119
Asep (L)	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	115
Valekta (L)	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	118
Andhika (L)	4	3	1	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	1	4	2	3	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	106
Wulan (P)	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2	111
Fibria (P)	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3	1	2	3	114
Cindi (L)	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	2	3	3	1	2	3	117
Yusuf (L)	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	1	2	1	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	2	3	111
Farelliano (L)	3	4	4	2	3	2	4	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	113
Gea Indira(P)	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	1	2	4	118
Reysa (P)	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	129
Nokia (P)	4	3	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	1	4	3	120
Dewi (P)	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	135
Aditya (L)	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	128
Arsel Rega (L)	4	3	4	1	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	119
Tito Nicko (L)	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	119
Moh Farhan (L)	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	127	

Lampiran 15. Data SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta

SDN Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta																																						
Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	s25	s26	s27	s28	s29	s30	s31	s32	s33	s34	s35	s36	s37	total
lintang aula (P)	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	102
fiui nurhidayah(p)	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	82
wahyu aryanto(L)	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	106	
akbar fahri(L)	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	87	
ainul izza(P)	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	97	
nurma ayu f(P)	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	91	
iman saputra(L)	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	97	
khumaini naufal(L)	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
deva devina M(P)	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
bunga citra l(P)	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	107	
chelsea n w(P)	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
alfian achmad(L)	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
arsyadi raka(L)	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
valensia (P)	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	107	
aji(L)	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	102	
aldis carissa p(P)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
nur aisyah(P)	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	139	
zahran lutfi k(P)	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	144	
afecta adinda(P)	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	127	
nadia zaskia s(P)	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	128	
fadila novi(P)	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	114	
pristanti(P)	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	108	
sinta hazna(P)	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	144	
bintang hariyo(L)	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	121	
anandea imam(L)	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	123	
altariq raffim(L)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
ardyha naila(P)	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	114	



Lampiran 16. Dokumentasi











